Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya perikanan yaitu suatu usaha pemeliharaan dan pengembangbiakan ikan atau organisme air lainnya seperti kerang, udang maupun tumbuhan air. 🕥 Dalam bidang perikanan pada umumnya ikan definisikan secara luas tidak hanya merunjuk pada binatang air yang bersisik dan bernafas dengan insang akan tetapi juga menyangkut segala organisme yang hidup di air (Mulyono dan Ritonga 2019). Usaha budidaya ikan gurami merupakan salah satu sasaran dalam bidang pengembangan budidaya air tawar dan termasuk dalam target peningkatan produksi perikanan budidaya. Kegiatan ini sangat berperan tidak hanya dalam menyediakan bahan pangan yang berprotein dan bergizi tinggi, juga meningkatan penyerapan tenaga kerja yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat (Syahrizal et al 2015).

Ikan gurami merupakan salah satu komoditi perikanan air tawar yang cukup penting apabila dilihat dari produksi yang cukup besar. Berdasarkan Data Statistik Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018), produksi ikan gurami secara nasional di Indonesia pada tahun 2014 sebesar 126.717 ton, meningkat pada tahun 2017 menjadi 234.904 ton, pada tahun 2018 produksi mencapai 179.424 ton. Nilai jual gurami relatif lebih tinggi dibandingkan dengan ikan air tawar lainnya seperti

ikan mas, nila pan lelecko an Vokasi Menur pana (2018), masajah yang sering dinadapi para petani untuk Menura dan 12018), masajah yang sering dinadapi para petani untuk memproduksi serin ikan gurami adalah tingginya tingkat kematian, rendahnya fekunditas telur, rendahnya derajat pembuahan dan penetasan telur, serta beragamnya ukuran benih pada pemeliharaan di kolam. Bidang pembenihan menjadi faktor paling berpengaruh dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar ikan gurami. Kebutuhan gurami dalam negeri masih dipasok dari sentra penghasil gurami di wilayah Jawa Barat, sehingga peluang usaha pembenihan ikan gurami sangat menjanjikan, dikarenakan pembenihan ikan gurami masih belum banyak dilakukan oleh petani ikan pada umumnya.

Pembesaran larva ikan gurami secara intensif adalah solusi untuk memenuhi permintaan pasar yang tinggi karena memiliki kelebihan pada jumlah padat tebar yang tinggi (Ulumiah 2016). Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi merupakan lembaga yang bertugas menghasilkan varietas budidaya unggul khususnya komoditas ikan air tawar. Komoditas air tawar di BRPI Sukamandi meliputi ikan nila, lele, patin, gurami, udang galah. Lembaga ini sering dijadikan rujukan untuk mendapatkan teknologi dalam menciptakan varietas unggul salah D satunya pada komoditas budidaya ikan gurami. Lembaga ini juga memiliki fasilitas budidaya yang memadai seperti kolam, hatchery maupun laboratorium, maka itu BRPI sesuai untuk dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan.

0

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

milik



1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami secara langsung di lokasi PKL.
- Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan mbenihan dan pembesaran ikan gurami di lokasi PKL.
- engetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam
- enerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan an pembesaran ikan gurami di lokasi PKL.

METODE

2.1 Waktu dan Lokasi

IPB (Institut Perta Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan ni Osphronemus gouramy ini dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 hinga 24 Maret 20 vijatan FKL dilaksanakan di Bala Kise Pemuliaan Ikan (Bio I) Sukamandi.

Di Sukamandi Sukamandi, Suka (B o I) Sukamandi Gebolsari, Subang, woupaten Subang, Jawa Barat (Lampiran F). Peta lokasi PKT dapat dilihat pada Lampiran 2.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam PKL pembenihan dan pembesaran adalah ikan gurami Osphronemus gouramy yang merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang dibudidayakan di kolam dan merupakan ikan asli Indonesia yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Menurut Marilin (2015), ikan gurami ter lal dengan pertumbuhan yang lambat sehingga hal ini memberikan peluang bara pembudidaya untuk lebih mengembangkan cara budidaya yang baik, s, dan efisien untuk mempercepat laju pertumbuhan ikan gurami.

Menurut Ciptanto (2010), klasifikasi ikan gurami adalah sebagai berikut : Filen Kells Organisation

: Chordata : Pisces : Labirintichi : Anabantoide : Anabantidae : Osphronemus

Famili Georgis

: Osphronemus gouramy